

## GAMBARAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK DIRAWAT JALAN RS SANTA ELISABETH MEDAN

Nasipta Ginting<sup>1</sup>, Pestaria Saragih<sup>2</sup>, Susana Jesika Br Barus<sup>3</sup>

Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

e-mail: [susanjesicab@gmail.com](mailto:susanjesicab@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak** – Sistem informasi rekam medis elektronik adalah data rekam medis, atau riwayat rekam kesehatan pasien, sangat penting dalam bidang medis. Selain bukti rekaman diagnosis penyakit pasien dan perawatan medis yang telah mereka terima, data rekam medis pasien dapat berfungsi sebagai panduan untuk pemeriksaan pasien yang akan datang. Pendahuluan: Sistem informasi meningkatkan Keunggulan tenaga kesehatan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini untuk memastikan kesejahteraan mereka. Salah satu contoh kemajuan teknologi ini adalah rekam medis elektronik. Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan masih ditemukan adanya permasalahan tentang kurangnya efisiensi saat melakukan entry data dalam rekam medis elektronik dan kurang jelasnya tentang informasi dalam mengolah data rekam medis elektronik. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis gambaran penerapan sistem informasi rekam medis elektronik di rawat jalan Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini 35 pengguna rekam medis elektronik dengan jumlah sampel 35 keseluruhan pengguna rekam medis elektronik. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar kuesioner Analisa data dengan menggunakan uji Analisis variabel tunggal Hasil: Hasil penelitian menemukan bahwa sistem informasi rekam medis elektronik di rumah sakit Santa Elisabeth Medan dengan kategori tepat 33 kualitas sistem (94,3%), 35 kualitas informasi (100%, 34 kualitas layanan (97,1%), dan 34 kepuasan pengguna (97,1%). Simpulan: penelitian ini menunjukkan adanya kepuasan penggunaan penerapan sistem informasi rekam medis elektronik di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya mengenai gambaran penerapan sistem informasi rekam medis elektronik di rawat jalan.

**Kata Kunci:** Penerapan, Sistem Informasi, Rekam Medis Elektronik.

**Abstract** – *Electronic medical record information systems are medical record data, or patient health record history, which is very important in the medical field. In addition to the recorded evidence of the patient's disease diagnosis and the medical care they have received, the patient's medical record data can serve as a guide for upcoming patient examinations. Introduction: Information systems improve the Excellence of healthcare workers by utilizing current technological advances to ensure their well-being. One example of this technological advancement is electronic medical records. At Santa Elisabeth Hospital Medan, there are still problems about the lack of efficiency when entering data in electronic medical records and lack of clarity about information in processing electronic medical record data. The purpose of this study is to analyze the overview of the implementation of the electronic medical record information system in the outpatient of Santa Elisabeth Hospital Medan in 2024. Methods: This study used a quantitative descriptive research design. The population in this study is 35 users of electronic medical records with a total sample of 35 users of electronic medical records. Data collection technique using questionnaire sheet Data analysis using single variable analysis test Results: The results of the study found that the electronic medical record information system at Santa Elisabeth Medan hospital with the right categories was 33 system quality (94.3%), 35 information quality (100%), 34 service quality (97.1%), and 34 user satisfaction (97.1%). Conclusion: This study shows that there is satisfaction with the use of the electronic medical record information system at Santa Elisabeth Hospital Medan conducted by the researcher in his research on the description of the implementation of the electronic medical record information system in outpatient care.*

**Keywords:** *Application, Information System, Electronic Medical Records.*

## PENDAHULUAN

Sistem informasi rekam medis elektronik adalah data rekam medis, atau riwayat rekam kesehatan pasien, sangat penting dalam bidang medis. Selain bukti rekaman diagnosis penyakit pasien dan perawatan medis yang telah mereka terima, data rekam medis pasien dapat berfungsi sebagai panduan untuk pemeriksaan pasien yang akan datang. (Bukovsky, 2017).

Rekam medis elektronik adalah bagian penting dari teknologi perawatan kesehatan yang memperbarui manajemen informasi medis dan mempromosikan administrasi yang efektif dan perawatan pasien berkualitas tinggi (Amin et al., 2021).

Menurut Permenke 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Informasi Kesehatan Rekam Medis Elektronik merupakan salah satu subsistem dari sistem informasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terhubung dengan subsistem lain di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Permenkes, 2022).

Layanan rekam kesehatan terkomputerisasi di rumah sakit, khususnya di bangsal rawat jalan, telah berkembang di Amerika Serikat berkat pengembangan sistem komputerisasi. Tujuan kami adalah memiliki teknologi komputer di setiap unit layanan rumah sakit di seluruh organisasi layanan kesehatan, khususnya rumah sakit di Indonesia. Rumah sakit dapat mengakses layanan eksternal dan informasi secara online dengan menggunakan fasilitas internet. Sistem informasi manajemen rumah sakit dapat digunakan untuk menilai kinerja atau mengidentifikasi masalah di dalam rumah sakit. Mereka dirancang untuk dapat menyediakan informasi dan data yang komprehensif, akurat, tepat waktu, dan relevan untuk proses membuat keputusan di berbagai tingkat administrasi. (Wilda et al., 2022).

Hasil penelitian (Ilmiah et al., 2021) yang berjudul Gambaran Sistem Informasi rekam medis elektronik Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir Solok tahun 2021 dari 20 sampel, kualitas sistem yang baik 60% dan yang tidak baik yaitu 40% sesuai struktur dari pengguna yaitu 100% yang harus di tingkatkan dalam rumah sakit dalam pelayanan rekam medis .

Hasil penelitian (Noor et al., 2021) yang Gambaran kualitas sistem aplikasi simponi sebagai media pendaftaran online di Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan tahun 2021 dari sampel sebanyak 100 pengguna aplikasi kualitas sistem, presentasinya 72%, yang baik dan tidak baik 28% dikarenakan kurang cepat tanggap dalam merespon permintaan entry data dan kurang fleksibel perubahan data dalam rekam medis elektronik.

Faktor-faktor Kualitas sistem, sistem informasi, dan layanan, kekuatan Pengguna dan perilaku baru, pengumpulan persyaratan, instruksi, manajemen proyek, dan manajemen perubahan adalah kategori utama di mana unsur-unsur yang mempengaruhi keberhasilan implementasi catatan kesehatan elektronik dapat dibagi. Untuk mengatasi kerumitan menerapkan catatan kesehatan elektronik, pemangku kepentingan harus berkomunikasi dengan lebih baik. (Sugiharto et al., 2022).

Hasil penelitian (Landang et al., 2023) yang berjudul Gambaran Implementasi Rekam Medis Elektronik (Rme) Dengan Metode Mmust Di Poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar sampel sebanyak 95 orang penerapan pada sistem informasi komponen pada kualitas informasi RME sebesar 51,6% baik, dan juga komponen dari kepuasan informasi RME 51,6%,kepuasan pengguna 54,7% baik dan manfaat keseluruhan kualitas informasi 54,7% baik. untuk diterapkannya full RME pada pelayanan cukup baik.

Hasil penelitian (Lara, 2022) yang berjudul Evaluasi Implementasi Rekam Medis Elektronik Menggunakan Model Sukses Sistem Informasi Di Rumah Sakit Mata “Dr. Yap” Yogyakarta dengan sampel 81 orang di rawat jalan dengan kepuasan pengguna layanan sebesar 97,5% yang baik bahkan yang tidak baik menunjukkan bahwa terdapat kepuasan pengguna layanan 95,1% pada kualitas informasi 87,7% kategori yang benar dalam pelayanan rekam medis elektronik 98% dalam kepuasan pengguna dan kualitas informasi.

Hasil penelitian (Sarayar et al., 2023) yang Berjudul Analisis Hubungan sistem informasi rekam medis elektronik di Rumah Sakit Umum Gunung Maria Tomohon 135 sampel pada kualitas informasi baik 57,8 % dan 42,2% berpendapat bahwa kualitas informasi tidak baik ,kualitas sistem 59,3 % yang sudah baik 40,7% tidak baik ,kualitas layanan 77 % baik dan terdapat 23 % tidak baik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan metode studi deskriptif kuantitatif sebagai metodologi penelitiannya.

Rancangan penelitian ini dilakukan untuk melihat Gambaran Penerapan Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik Di Rawat Jalan RS Santa Elisabeth Medan tahun 2024.

Dimana populasi penelitian terdiri dari seluruh pengguna rekam medis elektronik di rawat jalan yang berjumlah 35 orang di RS Santa Elisabeth Medan tahun 2024.

Sampel dalam penelitian ini adalah 35 pengguna rekam medis elektronik yang terdiri dari 13 orang petugas admitting, 6 orang petugas BPJS, 6 orang petugas poli spesialis, 10 orang petugas rekam medis.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang dengan instrumen alat yang digunakan dibuat dalam lembar koesener untuk mendapatkan data pengguna rekam medis dimana jumlah seluruh pertanyaan sebanyak 10 pertanyaan yang diajukan kepada seluruh sampel dalam penelitian ini dengan uji reabilitas dapat diterima atau dipercaya, hitung  $>$  tabel R 5% jika perhitungan menghasilkan R

Penelitian ini hanya memilikisatu variabel dimana variabelnya adalah Penerapan Pengguna Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik Di RS Santa Elisabeth Medan sebagai variabel dependen.

Penelitian yang dilakukan ini sudah lulus uji etik dengan kode etik NO: 034/KEPKSE/PE-DT/III/2024 dari komisi penelitian STIKes Santa Elisabeth Medan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Karakteristik Demografi Pengguna Sistem Informasi Di Rawat Jalan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Karakteristik	(f)	(%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Perempuan	28	80
Laki Laki	7	20
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan</b>		
S1	5	65,7
D3	7	20
SMA	23	14,3
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>
<b>Umur</b>		
22-33	26	74,3
34-46	9	25,7
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>
<b>Masa Kerja</b>		
1-5	23	65,8
6-10	6	17,1
11-28	6	17,1
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Tabel 1. dimana dari 35 responden mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 orang (80%) dan mayoritas pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 7 orang (20%). Adapun tingkat pendidikan yang ditemukan mayoritas pada tingkat sebanyak S1 sebanyak 23 orang

(65,8%). dan juga ada berpendidikan D3 sebanyak 7 orang (20%) dan pada tingkat pendidikan SMA 5 orang (14,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Tanggapan Pengguna Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Kualitas Sistem di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Kualitas Sistem	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	33	94,3%
Tidak Baik	2	5,7%
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2. diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kualitas sistem rekam medis elektronik responden berada pada kategori baik sebanyak 33 orang (94,3%) dan tidak baik sebanyak 2 orang (5,7%)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Tanggapan Pengguna Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Kualitas Informasi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Kualitas Informasi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	35	100%
Tidak Baik	0	0
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kualitas informasi rekam medis elektronik responden berada pada kategori baik sebanyak 35 orang (100%)

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Tanggapan Pengguna Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Kualitas Layanan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Kualitas Layanan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	34	97,1%
Tidak Baik	1	2,9%
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kualitas layanan rekam medis elektronik responden berada pada kategori baik sebanyak 34 orang (97,1%) dan tidak baik sebanyak 1 orang (2,9%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Tanggapan Pengguna Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Kepuasan Pengguna di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Kepuasan Pengguna	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	34	97,1%
Tidak Baik	1	2,9%
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kepuasan pengguna rekam medis elektronik responden berada pada kategori baik sebanyak 34 orang (97,1%)

## Pembahasan

### Gambaran Penerapan pengguna kualitas sistem rekam medis elektronik di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 mengenai penerapan kualitas sistem di rawat jalan dari 35 responden terdapat 94,3% yang baik dan terdapat 5,7% yang tidak baik hal ini disebabkan oleh tanggapan responden yang merasa tidak setuju untuk pertanyaan mengenai rekam medis elektronik yang tidak cepat tanggap saat entri data dan tidak fleksibel digunakan bila terjadi perubahan data dalam rekam medis elektronik dari pertanyaan kuesioner yang saya bagikan tersebut maka disimpulkan 2 dari responden menjawab tidak baik hasil pertanyaan kuesioner tentang kualitas sistem dan responden berada pada jenis kelamin perempuan, pendidikan S1, umur 23-33 tahun, dengan masa kerja 1-5 tahun

Hal tersebut disebabkan karena Kualitas sistem Merupakan suatu kualitas melalui adanya kombinasi dari perangkat sistem informasi dengan mudah menggunakan rekam medis

elektronik. Kualitas sistem merupakan pengukuran dari sebuah sistem untuk mengetahui hasil antara pengguna dengan sistem dalam merespon permintaan saat entry data dan fleksibel digunakan bila terjadi perubahan data dalam menyimpan data pasien rawat jalan dalam rekam medis elektronik..

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Ilmiah et al., 2021) yang berjudul Gambaran Sistem Informasi rekam medis elektronik Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir Solok tahun 2021 dari 20 sampel, kualitas sistem yang baik 60% dan yang tidak baik yaitu 40% dikarenakan kurang kecepatan saat entri data dalam rekam medis elektronik di rawat jalan dan sedikit kurang memahami rekam medis elektronik dalam menyimpan data.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Noor et al., 2021) yang Gambaran kualitas sistem aplikasi simponi sebagai media pendaftaran online di Rumah Sakit Umum Daerah Muntitan tahun 2021 dari sampel sebanyak 100 pengguna aplikasi kualitas sistem, presentasinya 72%, yang baik dan tidak baik 28% dikarenakan kurang cepat tanggap dalam merespon permintaan entry data dan kurang fleksibel perubahan data dalam rekam medis elektronik.

### **Gambaran Penerapan Pengguna kualitas informasi rekam medis elektronik di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 mengenai penerapan kualitas informasi di rawat jalan dari 35 responden terdapat 100% yang baik dimana pelayanan dalam memberikan informasi sangat baik dan membuat pasien puas dengan pelayanan di pendaftaran rawat jalan dengan informasi yg jelas.

Hal tersebut disebabkan karena kualitas informasi yang Merupakan suatu tingkatan antara kesesuaian, ketepatan waktu, dan keamanan yang diberikan melalui informasi yang berkualitas pada sistem yang diterapkan. Hasil yang dikeluarkan melalui sistem yang jauh pengguna percaya bahwa sistem yang digunakan tersebut mampu memberikan pemenuhan mengenai hal yang dibutuhkan.

Hasil penelitian ini sedikit berbeda dengan hasil penelitian (Landang et al., 2023) yang berjudul Gambaran Implementasi Rekam Medis Elektronik (Rme) Dengan Metode Mmust Di Poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar sampel sebanyak 95 orang penerapan pada sistem informasi komponen pada kualitas informasi RME sebesar 51,6% baik, dan juga komponen dari kepuasan informasi RME tidak baik 48,4%, masih ada kurang kelengkapan informasi yang di berikan saat menginput data rekam medis elektronik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Hadiyanto et al., 2020) yang berjudul Hubungan Kualitas Informasi Sistem Rekam Medis Rawat Jalan Elektronik Dengan Kepuasan Pengguna Di Rsud Dr. (H.C) Ir. Soekarno sampel yang digunakan sebesar 90 orang Kualitas informasi 51,11% yang baik kualitas informasi yaitu sebesar 48.9% yang tidak baik dalam kualitas informasi dalam rumah sakit masih ada hasil output rekam medis elektronik yg tidak sejalan yg dibutuhkan dalam pelayanan rawat jalan dan kelengkapan informasi rekam medis cukup jelas.

### **Gambaran Penerapan pengguna kualitas layanan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 mengenai penerapan kualitas layanan di rawat jalan dari 35 responden terdapat 97,1% yang baik dan terdapat 2,9% tidak baik hal ini disebabkan ada tanggapan responden yang merasa kurang cepat tanggap bila ada kendala saat penggunaan rekam medis elektronik dan juga kurang adanya jaminan kesehatan dibagian rekam medis seperti yang adanya sop rekam medis dan responden berada pada jenis kelamin perempuan, pendidikan S1, umur 22-33 tahun, dengan masa kerja 1-5 tahun.

Hal tersebut disebabkan karena Perbandingan antara harapan pengguna atau klien dan persepsi bantuan yang tulus dikenal sebagai kualitas layanan. Kualitas layanan, sebagaimana didefinisikan oleh norma-norma bantuan yang diterima pengguna kualitas layanan sistem

informasi ada hubungan antara kualitas layanan dan kesenangan pengguna. Para peneliti berharap untuk menyelidiki dampak kualitas layanan untuk kepuasan pengguna berdasarkan penelitian kepuasan pengguna dalam menjalankan cepat tanggap bila ada kendala dalam penggunaan rekam medis elektronik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Sarayar et al., 2023) yang Berjudul Analisis Hubungan sistem informasi rekam medis elektronik di Rumah Sakit Umum Gunung Maria Tomohon 135 sampel pada kualitas layanan 77 % baik dan terdapat 23 % tidak baik dikarenakan kurang cepat tanggap bila ada kendala saat menggunakan rekam medis elektronik dan juga kurang ada jaminan dalam sop rekam medis elektronik dalam kualitas layanan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Juli et al., 2023) yang berjudul Analisis Implementasi Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Rumah Sakit Daerah Tugurejo Provinsi Jawa Tengah sampel yang digunakan sebesar 85 orang Kualitas Sistem 91.5% baik dan tidak baik 8,5% Kualitas informasi 100% yang baik kualitas layanan yaitu sebesar 81.5% yang tidak baik 18,5% kepuasan pengguna 70% yang tidak baik 30% dalam rumah sakit daerah tugurejo.

### **Gambaran Penerapan kepuasan pengguna rekam medis elektronik di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 mengenai penerapan kepuasan pengguna di rawat jalan dari 35 responden terdapat 97,1% yang baik dan terdapat 2,9% tidak baik hal ini disebabkan ada tanggapan responden yang merasa kurang puas terhadap informasi yang diberikan oleh rekam medis elektronik dan tentang desain menu fitur yang ada dalam rekam medis elektronik yang kurang jelas dalam komputer dan responden berada pada jenis kelamin perempuan, pendidikan S1, umur 34-46 tahun, dengan masa kerja 1-5 tahun.

Hal tersebut disebabkan karena Penyelarasan harapan individu dengan hasil yang dibawa oleh kehadiran sistem di mana mereka terlibat dalam pengembangan sistem informasi disebut sebagai kepuasan pengguna. Salah satu ukuran yang digunakan untuk menentukan tingkat penyebaran atau keberhasilan penggunaan suatu sistem informasi adalah kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna adalah evaluasi yang berfokus pada seberapa baik kinerja suatu sistem informasi dan apakah sesuai atau tidak untuk tujuan penggunaannya dan meningkatkan keefisienan waktu dalam menggunakan rekam medis elektronik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Septiani et al., 2020) yang Berjudul Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Rumah Sakit Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqua didapatkan jumlah sampel sebanyak 96 responden. Berdasarkan hasil evaluasi maka didapatkan kesimpulan bahwa variabel Empathy berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sebesar 44,8%, yang baik dan tidak baik dalam kepuasan pengguna 51,2% dikarenakan masih ada informasi yang kurang jelas di berikan karena terlalu banyak pasien yang mengantri dan ada fitur desain yang kurang jelas dalam komputer dan membuat pasien lama menunggu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Lara, 2022) yang berjudul Evaluasi Implementasi Rekam Medis Elektronik Menggunakan Model Sukses Sistem Informasi Di Rumah Sakit Mata “Dr. Yap” Yogyakarta dengan sampel 81 orang di rawat jalan dengan kepuasan pengguna layanan sebesar 97,5% yang baik bahkan yang tidak baik menunjukkan 2,5% yang tidak baik dikarenakan kurangnya keefisienan waktu untuk meningkatkan rekam medis elektronik membuat kepuasan pengguna membuat lama mengentri data.

### **KESIMPULAN**

Pada bagian akhir penelitian ini, peneliti memaparkan beberapa simpulan yang dapat diambil yang didasarkan pada temuan hasil penelitian. Secara umum peneliti menyimpulkan bahwa Gambaran Penerapan Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik di Rawat Jalan di

Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024. Secara lebih khusus peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut:

- a. Kualitas sistem rekam medis elektronik di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2024 diperoleh bahwa mayoritas kualitas sistem rekam medis elektronik baik sebanyak 33 orang (94,3%) dan terdapat 2 orang (5,7%) yang tidak baik hal ini disebabkan oleh tanggapan responden yang merasa tidak setuju untuk pertanyaan mengenai rekam medis elektronik yang tidak cepat tanggap saat entri data dan tidak fleksibel digunakan bila terjadi perubahan data dalam rekam medis elektronik.
- b. Kualitas informasi rekam medis elektronik di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2024 diperoleh bahwa mayoritas kualitas informasi rekam medis elektronik baik sebanyak 35 orang (100%).
- c. Kualitas layanan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2024 diperoleh bahwa mayoritas kualitas layanan rekam medis elektronik baik sebanyak 34 orang (97,1%) dan terdapat 1 orang (2,9%) yang tidak baik hal ini disebabkan ada tanggapan responden yang merasa kurang cepat tanggap bila ada kendala saat penggunaan rekam medis elektronik dan juga kurang adanya jaminan kesehatan dibagian rekam medis seperti yang adanya sop rekam medis.
- d. Kepuasan pengguna rekam medis elektronik di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2024 diperoleh bahwa mayoritas kepuasan pengguna rekam medis elektronik baik sebanyak 34 orang (97,1%) dan terdapat 1 orang (2,9%) yang tidak baik hal ini disebabkan ada tanggapan responden yang merasa kurang puas terhadap informasi yang diberikan oleh rekam medis elektronik dan tentang desain menu fitur yang ada dalam rekam medis elektronik

## **Saran**

### **1. Bagi Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan sebagai masukan untuk Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dalam meningkatkan fasilitasi komputer maupun jaringan kepada pengguna rekam medis elektronik yang lebih mendukung para perekam medis maupun petugas ruangan dalam kecepatan dalam memproses data dan lebih meningkatkan lagi fitur aplikasi rekam medis menjadi lebih cepat dalam pengelolaan rekam medis elektronik dan memperbaiki desain variasi warna lebih menarik dan estetik secara visual.

### **2. Bagi institusi pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmu dalam pengembangan ilmu maupun kemampuan praktik mahasiswa untuk mampu memberikan pelatihan dan pendidikan sesuai permintaan dari para pengguna di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan maupun yang membutuhkan.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Dari hasil penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat referensi pengembangan ilmu dan membantu pengembangan penelitian selanjutnya mengenai sistem informasi rekam medis elektronik di era Globalisasi ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abduh, R. (2021). Kajian Hukum Rekam Medis Sebagai Alat Bukti Malapraktik Medis. *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*, 6(1), 221–233.
- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Kesehatan (Issue November).
- Adiputra, I. M. S., Oktaviani, N. W. T. N. P. W., Munthe, S. A., Victor Trismanjaya Hulu, I. B., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Rahmiati, P. O. A. T. B. F., Susilawaty, S. A. L. A., Sianturi, E., & Suryana. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Amelinda, C., Sulistya, J., & Karanganyar, P. T. (2021). *Indonesian Journal of Health Information*

- Management (IJHIM) Vol. 1 No. 2 (2021) Literature Review : Tinjauan Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Dalam Sistem Informasi Manajemen Di Rumah Sakit Literature Review : Review of Readiness for Applic. 1(2).
- Amin, M., Setyonugroho, W., & Hidayah, N. (2021). Implementasi Rekam Medik Elektronik: Sebuah Studi Kualitatif. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(1), 430–442. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i1.557>
- Aryanto, U. (2018). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Asyifa, N. N. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan Dan Kemudahan Pengguna Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (SIAM) Universitas Brawijaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 10–27. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7184>
- Bukovský, L. (2017). Generic extensions of models of ZFC. *Commentationes Mathematicae Universitatis Carolinae*, 58(3), 347–358. <https://doi.org/10.14712/1213-7243.2015.209>
- Dendi, I. M., & Sanjaya, M. (2024). Buku ajar pengantar sistem informasi (Issue January).
- Dr. Kusnendi, M. S. (2014). Konsep Dasar Sistem Informasi. *Konsep Dasar Sistem Informasi*, 1–36.
- Hadiyanto, M., Purnami, C. T., & Mawarni, A. (2020). Hubungan Kualitas Informasi Sistem Rekam Medis Rawat Jalan Elektronik Dengan Kepuasan Pengguna Di RSUD Dr. (H.C) Ir Soekarno. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(6), 739–745.
- Hakam, F. (2018). Analisis Penyediaan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Di Puskesmas X. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 1(1), 11–15. <https://doi.org/10.32585/jmiak.v1i1.119>
- Informasi, S. (n.d.). No Title.
- Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (n.d.) Analisis Tanpa Struktur Kovariansi Indikator Terkait Kesehatan untuk Lansia yang Tinggal di Rumah yang Berfokus pada Perasaan Kesehatan Subyektif
- Landang, Y. S., Pradnyani, P. E., Adiningsih, L. Y., Wawan, I., Malan Vergantana, S., Chrisdavanti, P., & Putri, S. (2023). Gambaran Implementasi Rekam Medis Elektronik (Rme) Dengan Metode Mmust Di Poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar. *The Journal of Management Information and Health Technology*, 1, 12.
- Landang, Y. S., Pradnyani, P. E., Adiningsih, L. Y., Wawan, I., Malan Vergantana, S., Chrisdavanti, P., & Putri, S. (2023). Gambaran Implementasi Rekam Medis Elektronik (Rme) Dengan Metode Mmust Di Poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar. *The Journal of Management Information and Health Technology*, 1, 12.
- Lokapitasari Belluano, P. L., Indrawati, I., Harlinda, H., Tuasamu, F. A., & Lantara, D. (2019). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Pieces Framework. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 11(2), 118–128. <https://doi.org/10.33096/ilkom.v11i2.398.118-128>
- Machmud, R. (2018). Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi. In Ideas Publishing. <https://repository.ung.ac.id>
- Masturoh, I., & T, N. A. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan RMIK. 59.
- Noor, A. Y., Nenzu, & Yulida, R. (2021). Gambaran kualitas sistem aplikasi simponi sebagai media pendaftaran online di Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan. *Jurnal Permata Indonesia*, 12(2), 12–15.
- Oktavianti, G., & Buana, U. M. (2019). Pengantar sistem informasi. March.
- Pratama, D. (2021). Landasan Teori Variabel Intervening. Bab III Metoda Penelitian, Bab iii me, 1–9.
- Putra, R. H., Aprilia, N., Marietza, F., & Hatta, M. (2020). Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Analisis Kredit. *Jurnal Akuntansi*, 10(3), 245–260. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.3.245-260>
- Rika, A., Anisah, A., Dewi, & Purnama, N. (2020). Peran Penting Kelengkapan Rekam Medik di Rumah Sakit. *Baiturrahmah Medical Journal*, 1(1), 69–76.
- Sarayar, C. P., Palendeng, F. O., Suparlan, M. S., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Maria, G. (2023). Analisis Hubungan Kualitas Sistem Manajemen Rumah Sakit dengan Kepuasan Pengguna di Rumah Sakit Umum Gunung Maria Tomohon. *AKSARA : Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), 1349–1360.
- Satria Indra Kesuma. (2023). Rekam Medis Elektronik Pada Pelayanan Rumah Sakit Di Indonesia:

- Aspek Hukum Dan Implementasi. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(1), 195–205. <https://doi.org/10.59246/aladalah.v1i1.188>
- Septiani, Y., Aribbe, E., & Diansyah, R. (2020). Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrahman Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrahman Pekanbaru). *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3(1), 131–143. <https://doi.org/10.36378/jtos.v3i1.560>.
- Sinaga, D. (2021). *Buku Ajar Statistik Dasar*.
- Sugiharto, S., Agushyana, F., & Adi, M. S. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan oleh Perawat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(02), 186–196. <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i02.1085>
- Sugiyono, Prof. Dr, & Puspandhani, M. E. (2020). *Metode Penelitian Kesehatan*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Syahfitri, S., Nurbaiti, N., & Inayah, N. (2023). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Kualitas Pelayanan Pada Sistem Enterprise Resource Planning Terhadap Kepuasan Pengguna. *Motivasi*, 8(2), 88. <https://doi.org/10.32502/mti.v8i2.6616>
- ugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kesehatan*.
- Wilda, S. R., Kurniawan, R., Anisa, D. P., Maulida, W., & Jepisah, D. (2022). Gambaran Penerapan rekam medis Elektronik Di Rumah Sakit Awal Bros Pekanbaru. *Jurnal Kemitraan Masyarakat*, 1(1), 47–51.
- Yakub. (2012). Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna di PT. PLN (Persero) Area Malang. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 9.
- Zulfiandri, D. . I. (2020). *Metodelogi Penelitian Industri*.